

## ABSTRAK

### PEMAKNAAN TANDA DALAM ALBUM MEMBANGUN DAN MENGHANCURKAN KARYA .FEAST DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Oleh

CAMELIA YUNITA SHABRINA

Permasalahan dalam penelitian ini muncul karena tujuan pembelajaran pada fase D menekankan peningkatan kemampuan literasi sekaligus pendalaman pemahaman mengenai tanda dan makna. Selain itu, perkembangan zaman menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, reflektif, dan aplikatif. Oleh sebab itu, pemaknaan tanda dalam album *Membangun dan Menghancurkan* karya .Feast diteliti sebagai upaya untuk permasalahan tersebut, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Fokus penelitian ini terletak pada pengidentifikasian tiga lapisan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna yang disampaikan melalui tanda dalam album *Membangun dan Menghancurkan* karya .Feast dan menjelaskan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian berupa lirik lagu dalam album *Membangun dan Menghancurkan* yang diperoleh dari platform resmi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan kerangka semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik-lirik dalam album tersebut merepresentasikan kegelisahan generasi muda, tantangan terhadap norma produktivitas, serta proses pembaruan identitas melalui simbol-simbol yang puitis sekaligus provokatif. Penelitian ini mengungkap lapisan makna denotatif, konotatif, dan mitos yang membentuk pesan ideologis mengenai keberanian melepaskan masa lalu untuk membangun versi diri yang lebih matang. Temuan ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi “Menemukan Pesan dalam Puisi”. Implikasi tersebut diwujudkan dalam bentuk pengembangan materi pengayaan dan skenario pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi *deep learning* untuk membantu peserta didik memetakan respons serta kata kunci secara kritis. Hal ini bertujuan untuk mendukung capaian Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

**Kata Kunci:** *semiotika, roland barthes, .feast*

## ABSTRACT

### THE INTERPRETATION OF SIGNS IN THE ALBUM MEMBANGUN DAN MENGHANCURKAN BY .FEAST THROUGH ROLAND BARTHES' SEMIOTIC APPROACH AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

CAMELIA YUNITA SHABRINA

*The problem in this study arises because the learning objectives in Phase D emphasize the improvement of literacy skills as well as a deeper understanding of signs and meanings. Moreover, the demands of the times require students to think critically, creatively, reflectively, and applicatively. Therefore, the interpretation of signs in the album *Membangun dan Menghancurkan* by .Feast is examined as an effort to address these issues, using Roland Barthes' semiotic approach. The focus of the research lies in identifying three layers of meaning: denotation, connotation, and myth. The purpose of this study is to describe the meanings conveyed through signs in the album *Membangun dan Menghancurkan* by .Feast and to explain their implications for Indonesian language learning at the junior high school level.*

*The research method employed is a qualitative approach with a descriptive method. The data source consists of song lyrics from the album *Membangun dan Menghancurkan*, obtained from official platforms. Data collection techniques include listening and note-taking, while data analysis uses content analysis based on Roland Barthes' semiotic framework.*

*The findings reveal that the lyrics in the album represent the anxieties of the younger generation, challenges to norms of productivity, and the process of identity renewal through poetic yet provocative symbols. This study uncovers denotative, connotative, and mythical layers of meaning that construct an ideological message about the courage to let go of the past in order to build a more mature version of oneself. These findings are applied to Indonesian language learning in Grade VIII of junior high school under the topic "Discovering Messages in Poetry." The implications are realized in the form of enrichment materials and innovative learning scenarios that integrate deep learning technology to help students critically map responses and keywords. This aims to support the achievement of the Profil Pelajar Pancasila, particularly in the dimensions of independence, critical thinking, and creativity.*

**Keywords:** semiotics, Roland Barthes, .Feast